MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN FINGER PAINTING PADA ANAK KELOMPOK A PAUD MUTIARA BANGSA SAMBIREJO KEC. PARE - KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG PAUD

OLEH :

LIN MARLINA IRIANI
11.1.01.11.0226

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PAUD
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh :

LIN MARLINA IRIANI
NPM : 11.1.01.11.0226

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI FINGER PAINTING PADA ANAK KELOMPOK A, PAUD MUTIARA BANGSA SAMBIREJO, KEC. PARE - KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

Tanggal : 02 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. KUNTJOJO, M.Pd, M.Psi	**INTAN PRASTIHASTARI WIJAYA, M.Pd, M.Psi**
NIDN. 0717015501	**NIDN. 0729078402**

ii

Skripsi oleh :

LIN MARLINA IRIANI
NPM. 11.1.01.11.0226

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN FINGER PAINTING PADA ANAK KELOMPOK A, PAUD MUTIARA BANGSA SAMBIREJO, KEC. PARE KAB.KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Tanggal : 02 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd (.....)
2. Penguji I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi (.....)
3. Penguji II : Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi (.....)

Mengetahui
Dekan FKIP,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN.0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN FINGER PAINTING PADA ANAK KELOMPOK A PAUD MUTIARA BANGSA SAMBIREJO KEC. PARE - KEDIRI

LIN MARLINA IRIANI

11.1.01.11.0226

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Linmarlinairiani@yahoo.co.id

Kuntjojo. M.Pd M.Psi dan Intan Prastihastari Wijaya. M.Pd M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa anak didik di PAUD Mutiara Bangsa dalam kreativitas finger painting masih rendah. Hal ini ditunjukkan dari masih banyaknya anak yang kurang bisa bebas bereksplorasi, kreatif , terkoordinasi motorik halusnya, serta kurangnya percaya diri dalam menyerasikan warna. Hal tersebut nampak dari motivasi belajar anak khususnya dibidang pemgembangan fisik motorik halus anak dalam kegiatan finger painting masih belum tercapai secara optimal.

Permasalahan penelitian ini adalah apakah dengan kegiatan finger painting dapat meningkatkan motorik halus pada anak kelompok A, PAUD Mutiara Bangsa Sambirejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri ?

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok A, PAUD Mutiara Bangsa Sambirejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 17 anak didik terdiiri dari 7 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Penelitian dilakukan selama 3 (tiga) siklus dengan prosedur umum meliputi tahapan 1). Perencanaan, 2). Pelaksanaan, 3). Pengamatan, 4). Refleksi. Data penelitian ini adalah data pengembangan kemampuan finger painting anak didik , instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi yang mengacu pada indikator yang telah ditetapkan dan teknik analisis. Data yang digunakan adalah kwalitatif dengan mengolah data yang terkumpul / melalui observasi.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah melalui siklus-siklus tindakan pembelajaran dalam kegiatan berupa finger painting, sebagai upaya untuk meningkatkan pengembangan kemampuan motorik halus anak.

Berdasrkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan : (1) Tujuan pokok penggunaan pembelajaran dalam kegiatan finger painting adalah untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Oleh sebab itu guru sebagai pelaksana pembelajaran harus mengutamakan proses yang mendukung terciptanya pembelajaran yang aktif inofatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM). (2). Guru masih perlu meneliti terus menerus, untuk membuktikan apakah pembelajaran melalui kegiatan finger painting dapat meningkatkan pengembangan motorik halus anak didik

Kata Kunci : kemampuan motorik halus, finger painting

I. LATAR BELAKANG

Anak usia 4-5 tahun sangat aktif dan energik. Kemampuan yang diharapkan, dapat dicapai anak usia 4-5tahun pada aspek perkembangan fisik,yaitu mampu mengelola ketrampilan tubuh termasuk gerakan-gerakan yang mengontrol gerakan tubuh, gerakan kasar dan halus serta menerima rangsangan sensorik (panca indra).

Jumlah siswa dikelompok A ada 17 anak dan hampir seluruhnya mau untuk melakukan kegiatan bermain finger painting. Tapi ada sebagian anak masih merasa jijik dan tidak mau untuk menyentuh dan mengikuti kegiatan finger painting . Untuk menyelesaikan masalah ini, maka peneliti mencoba untuk mengatasi kesulitan anak dalam hal peningkatan motorik halus melalui kegiatan finger painting. Dengan kegiatan finger painting anak akan merasakan hal baru karena kegiatan ini jarang dilakukan sehingga kemampuan motorik halus anak dapat berkembang lebih optimal.

Berdasarkan pengamatan dalam kegiatan finger painting khususnya kelompok A PAUD Mutiara Bangsa Sambirejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa 17 anak menunjukkan masih banyak yang belum mau menyentuh adonan finger painting . Berikut ini hasil evaluasi kegiatan pembelajaran meningkatkan kemampuan melalui kegiatan finger painting pada anak kelompok A PAUD Mutiara Bangsa Sambirejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di PAUD Mutiara Bangsa Sambirejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri, penulis tertarik untuk meneliti secara langsung dalam kegiatan finger painting sebagai salah satu cara meningkatkan kemampuan motorik halus dan dapat memperbaiki kondisi pembelajaran yang terjadi di PAUD Mutiara Bangsa Sambirejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan judul "Mengembangkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan finger painting pada anak kelompok A, PAUD Mutiara Bangsa Sambirejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri" tahun pelajaran 2014/1015.

II. METODE

A. Subyek dan Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di PAUD Mutiara Bangsa Dusun Suwaluh Desa Sambirejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Penelitian ini dilakukan satu bulan yaitu mulai bulan Desember 2014 sampai

dengan bulan Januari tahun 2015. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kelender pendidikan sekolah, karena penelitian tindakan kelas memerlukan beberapa siklus membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

Sedangkan subyek penelitian ini adalah siswa-siswi kelompok A PAUD Mutiara Bangsa Dusun Suwaluh Desa Sambirejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa 17 anak, terdiri dari 7 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Penelitian di kelompok A bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan pengembangan motorik halus melalui kegiatan finger painting. Kelompok ini dijadikan subyek penelitian karena kelompok ini dianggap kemampuan dalam finger painting sangat rendah.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam peneltian ini adalah model spiral dari Kemmis & Mc Taggart (Basrowi, 2008 : 68) terdiri dari tiga siklus yang pada setiap siklusnya terdiri dari beberapa tindakan. PTK dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur yang terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection). Model spiral ini merupakan model siklus berulang berkelanjutan, dengan harapan pada setiap tindakan menunjukkan peningkatan sesuai perubahan dan perbaikan yang ingin dicapai.

Model PTK yang di gunakan :

Tema : Tanaman

Sub Tema : Tanaman buah (pisang)

Jumlah siklus yang di rencanakan, rincian tahapan/langkah tindakan tiap siklusnya :

Jumlah tindakan yang dalam siklus direncanakan 4 kali.

1. Perencanaan
   a. Rencana perbaikan dalam RKH untuk meningkatkan pengembangan motorik halus melalui kegiatan finger painting.
   b. Membuat rencana perbaikan pembelajaran.
   c. Mendorong anak lebih aktif dan kreatif.
2. Pelaksanaan
   a. Guru meperlihatkan alat dan bahan serta cara menggunakannya.
   b. Anak secara langsung meniru mempraktekkannya
   c. Guru memberi pujian kepada anak.
3. Pengamatan

a. Cara pengumpulan data melalui hasil kegiatan pengembangan dan observasi
b. Instrumen data meliputi :
   1) Penilaian terhadap kegiatan melalui finger painting.
   2) Penlaian lembar kegiatan anak

4. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis data, menemukan hasil yang sudah sesuai dengan harapan dan masih ada kelemahan, cara mengikatnya kurang tepat. Yang kurang tepat untuk memperbaiki perencanaan pada siklus ke 2 dan seterusnya.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi yang di kembangkan oleh guru dengan mengaacu pada indikator yang telah ditetapkan. Alasan menggunakan instrumen karena untuk mempermudah observer menilai perkembangan anak.

1. Jenis data yang di perlukan
   a. Data tentang pelaksanaan tindakan sebagaimana yang di rencanakan, respon dan aktivitas anak pada anak kelompok A PAUD Mutiara Bangsa Sambirejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.
   b. Data tentang kemampuan yang dikembangkan (sebelum atau setelah di lakukan tindakan) pada anak kelompok A PAUD Mutiara Bangsa Sambirejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.
2. Teknik dan instrumen yang digunakan
   a. Data tentang kemampuan mengembangkan motorik halus melalui kegiatan finger painting pada anak kelompok A PAUD Mutiara Bangsa Sambirejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri dikumpulkan dengan teknik hasil karya menggunakan instrumen pedoman hasil karya.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran melalui kegiatan finger painting dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar pedoman observasi sebagai berikut :
      1) Format lembar observasi guru

         Format lembar observasi ini digunakan sebagai penilaian guru sebagai peneliti. Yang dupergunakan sebagi acuan sejauh mana kesesuaian dan kesiapan pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran dengan rencana pembelajaran yang

telah disusun. Adapun item fokus pengamatannya sebagai berikut:

Tabel 3.2

Format lembar observasi guru

No	Aspek yang dinilai	Baik	Cukup	Kurang
1	Guru membuat rencana pembelajarab			
2	Cara guru dalam menyampaikan pembelajaran			
3	Guru aktif dalam kegiatan tebakgambar			
4	Guru aktif dalam menjelaskan materi			
5	Guru dapat memotivasi anak dalam mengerjakan tugas			
6	Guru dapat berhasil atau tidak dalam pembelajaran			

2) Format lembar observasi anak didik

Format lembar observasi ini untuk mengetahui sejauh mana aktifitas yang dilakukan anak didik selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, adapun item fokus pengamatannya sebagai berikut:

Tabel 3.3

Format Lembar Observasi Anak Didik

No	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1.	Anak mendengarkan ketika guru memberikan penjelasan mengenai materi yang disampaikan.		
2.	Anak senang ketika guru menunjukkan kegiatan finger painting.		
3.	Anak antusias ketika diminta mempraktekkan kegiatanfinger painting.		
4.	Anak terlihat aktif dan kreatif dalam pembelajaran.		

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan penelitian. Penelitian siklus I, penelitian siklus II dan penelitian siklus III.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \; x \; 100\%$$

P : Prosentase anak yang mendapat bintang tertentu

f : Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N : Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum penelitian dilakukan dengan setelah dilakukan penelitian siklus I,penelitian siklus II, dan penelitian siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan adala terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah penelitian siklusn III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%)

E. Rencana Jadwal Penelitian

Alokasi waktu penelitian proposal skripsi dan pelaksanaan adalah selama enam bulan mulai bulan Oktober 2014 s/d Maret 2015, sesuai dengan SK Dekan FKIP.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambar Selintas tentang Setting / lokasi Penelitian

PAUD Mutiara Bangsa Sambirejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri adalah suatu PAUD swasta yang dimiliki oleh Yayasan LPM Mutiara Bangsa yang beralamat di Dusun Suwaluh RT 003 RW 005 Desa Sambirejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. PAUD Mutiara Bangsa berdiri pada tahun 2012 dengan bangunan gedung berlantai satu, yang terdiri dari 2 ruang kelas dan 1 ruang kantor dengan jumlah siswa 28, yang diasuh oleh 3 guru termasuk peneliti. Sebagai objek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok A yang berjumlah 17 anak, yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan10 anak perempuan.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rancangan Umum Pelaksanaan Tindakan

Desain penelitian terdiri dari 3 siklus secara berulang-ulang yang meliputi siklus I, siklus II dan siklus III. Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi empat tahap sebagai berikut : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refeksi. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutmya.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Tabel 4.1

Hasil pengamatan dan penilaian dalam mengembangkan kegiatan melukis dengan jari (finger painting) pada siklus I

No	Nama Anak	Hasil peilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal 75%	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Ardiansyah				√	√	
2	Nia Daniati			√		√	
3	Sefia				√	√	
4	Keysa			√		√	
5	Prita			√		√	
6	Aska			√		√	

7	Verllyn			√		√	
8	Rohanna				√	√	
9	Lussy		√				√
10	Lucky		√				√
11	Cahyo	√					√
12	Rizqi	√					√
13	Setiawan		√				√
14	Nandika		√				√
15	Vivi		√				√
16	Wahyu	√					√
17	Dwi	√					√
	Jumlah	4	5	5	3	8	9
	Prosentasi	24 %	29 %	29%	18%	47%	53%

Berdasarkan data tabel 4.1 diketahui perolehan nilai dari 17 anak 4 anak 24% mendapatkan nilai bintang (★) satu, 5 anak 29% mendapatkan nilai bintang (★★) dua, sedangkan 5 anak mendapatkan bintang (★★★) tiga, dan 3 anak 18% mendapatkan bintang (★★★★) empat.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Tabel 4.3

Hasil pengamatan dan penilaian dalam mengembangkan kegiatan melukis dengan jari (finger painting) pada siklus II

No	Nama anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal 75%	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Ardiansyah				√	√	
2	Nia Daniati			√		√	
3	Sefia				√	√	
4	Keysa				√	√	
5	Prita			√		√	
6	Aska				√	√	
7	Verllyn			√		√	
8	Rohanna				√	√	
9	Lussy			√		√	
10	Lucky		√				√
11	Cahyo		√				√
12	Rizqi	√					√
13	Setiawan		√				√
14	Nandika			√		√	
15	Vivi			√		√	
16	Wahyu	√					√
17	Dwi		√				√
	Jumlah	2	4	6	5	11	6
	Prosentase	12%	24%	35%	29%	65%	35%

Berdasarkan data tabel 4.3 diatas diketahui bahwa terdapat peningkatan perolehan nilai anak meskipun belum maksimal, hal ini dapat dilihat dari 17 anak didik, 2 anak 12% mendapatkan nilai bintang (★) satu, 4 anak 24% mendapatkan bintang (★★) dua, sedangkan 6 anak 35% mendapatk nilai bintang (★★★) tiga, dan 5 anak 29% mendapatkan nilai bintang (★★★★) empat.

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Tabel 4.5

Hasil pengamatan dan penilaian dalam mengembangkan kegiatan melukis dengan jari (finger painting) pada siklus III

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal 75%	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Ardiansyah				√	√	
2	Nia Daniati			√		√	
3	Sefia				√	√	
4	Keysa				√	√	
5	Prita				√	√	
6	Aska				√	√	
7	Verllyn				√	√	
8	Rohanna				√	√	

9	Lussy				√	√	
10	Lucky				√	√	
11	Cahyo			√		√	
12	Rizqi		√				√
13	Setiawan				√	√	
14	Nandika				√	√	
15	Vivi				√	√	
16	Wahyu				√	√	
17	Dwi				√	√	
	Jumlah	0	1	2	14	16	1
	Prosentase	0 %	6 %	12 %	82%	94 %	6%

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diketahui bahwa perolehan nilai anak meningkat dengan baik, dari 17 anak tidak ada anak yang mendapatkan nilai bintang (★) satu, 1 anak 6% mendapatkan nilai bintang (★★) dua, sedangkan 2 anak 12% mendapatkan nilai bintang (★★★) tiga, dan 14 anak 82% mendapatkan nilai bintang (★★★★) empat, sehingga pelaksanaan tindakan siklus III ini dikatakan berhasil.

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Tabel 4.7

Hasil penilan kemampuan finger painting mulai dari pra tindakan samapai dengan siklus III

No	Hasil penilan	Pra Tindakan	Tindakan	Tindakan	Tindakan
			Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	★	47%	24%	12%	0%
2	★★	35%	29%	24%	6%
3	★★★	18%	29%	35%	12%
4	★★★★	0%	18%	29%	82%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel 4.7 diatas diketahui bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak didik, mulai dari pra tindakan samapai dengan tindakan siklus III, denga prosentase ketuntasan belajar mencapai 82% . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan kegiatan finger painting dapat meningkatkan pengembangan motorik halus anak pada kelompok A PAUD Mutiara Bangsa Suwaluh Sambirejo Kecamaan Pare Kabupaten Kediri, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

Peningkatan pengembangan motorik halus melalui kegiatan finger painting kelompok A PAUD Mutiara Bangsa Dsn Suwaluh Desa Sambirejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri selama tiga siklus penelitian tindakan, dapat lebih jelas terlihat pada grafik berikut ini:

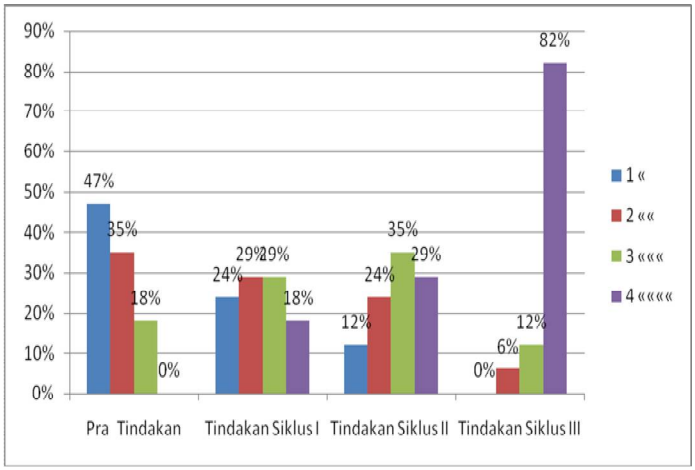

Grafik Tingkat Ketercapaian Finger Painting

D. Kendala dan Keterbatasan

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas sejak awal hingga akhir ini tidak terdapat kendala dan keterbatasan yang berarti, karena peneliti sudah menyiapkan bahan dan peralatan yang dibutuhkan dalam kegiatan finger painting. Selain itu, anak menjadi lebih berminat dan senang untuk melakukan kegiatan finger painting, sehingga penelitian tindakan kelas berjalan lancar sesuai dengan perencanaan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Kartono,Kartini. 1995. *Psikolog Anak*. Bandung: Alumni

DEPDIKNAS (2007:8). "Pengertian Motorik Halus". 28 Desember 2014, dari http://syoviasari.blogspot.com/2014/04/meningkatkan-perkembangan-motorik-halus.html

Dini P dan Daeng Sari (1996). "Pengertian Perkembangan Motorik Halus". 5 Januari 2015, dari http://www.scribd.com/doc/199616914/bab2-20-2009111247010-pdfPengertian-Perkembangan-Motorik#scribd

Yudha M. Saputra dan Rudyanto (2005:114). "Pengertian Motorik Halus". 5 Januari 2015, dari http://www.pustakakita.tk/2015/02/upaya-guru-dalam-meningkatkan.html

Astati (1995). "Pengertian Motorik Halus". 5 Januari 2015, dari http://eprints.uny.ac.id/7942/3/bab2%20-%2009111247010.pdf

Poerwanti Endang dan Widodo Nur, (2005: 56-57). "Faktor Yang Mempengaruhi Tinggi Rendahnya Kualitas Perkembangan Anak". 7 Januari 2015, dari http://eprints.uny.ac.id/7942/3/bab2%20-%2009111247010.pdf

Saputra dan Rudyanto (2005:115). "Tujuan Peningkatan Motorik Halus". 8 Januari 2015, dari http://eprints.uny.ac.id/7942/3/bab2%20-%2009111247010.pdf

LIM Imandala (2007 : 11). "Pengertian Finger Painting". 8 Januari 2015, dari http://lifyasofyan.blogspot.com/2012/07/meningkatkan-kemampuan-motorik-halus.html

Syamsuri (2007: 35). "Pengertian Finger Painting". 9 Januari 2015, dari http://repository.unib.ac.id/8710/1/I,II,III,II-14-sit.FK.pdf

Mery Ann' Brandt (2002). "*Macam-macam Finger painting*". 9 Januari 2015, dari https://srisulissetiawati.wordpress.com/2014/03/25/finger-painting/

Suryanto. Modul Penelitian Tindakan Kelas. Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Nusantara PGRI Kediri Panitia Sertifikasi Guru (PSG) Rayon, 2010